

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang berpotensi memberikan dampak ekonomi bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar SPPG Linggamulya. Program ini menciptakan peluang ekonomi melalui keterlibatan UMKM dalam penyediaan bahan baku, namun dampak yang dihasilkan tidak selalu seragam, sehingga menimbulkan permasalahan terkait distribusi manfaat ekonomi di tingkat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Program MBG terhadap pendapatan UMKM serta meninjaunya melalui pendekatan *trickle down effect* yang dikembangkan oleh Albert O. Hirschman dan konsep *masalahah* dalam perspektif ekonomi Islam. Konsep *trickle down effect* menjelaskan adanya aliran manfaat ekonomi dari suatu program kepada pelaku ekonomi di tingkat bawah, sedangkan konsep *masalahah* menekankan pada terciptanya kemanfaatan yang luas bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM dan pihak SPPG Linggamulya, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis tematik melalui tahapan familiarisasi data, pengkodean, pencarian tema, peninjauan tema, serta penarikan makna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program MBG memberikan dampak terhadap pendapatan UMKM dalam bentuk variasi perubahan, yaitu peningkatan, dan stagnasi. Dampak tersebut dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan dalam program, kapasitas usaha, serta karakteristik jenis usaha yang dijalankan. Selain itu, program juga memberikan dampak ekonomi lanjutan berupa peningkatan aktivitas usaha dan penyerapan tenaga kerja, meskipun tidak terjadi secara merata. Berdasarkan analisis *trickle down effect*, manfaat ekonomi dari program MBG belum terdistribusi secara optimal kepada seluruh pelaku UMKM. Sementara itu, dalam perspektif *masalahah*, program ini telah memberikan kemanfaatan, namun masih bersifat parsial dan belum mencapai kemaslahatan umum (*masalahah 'ammah*). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam mekanisme pelaksanaan program agar manfaat ekonomi dapat dirasakan secara lebih luas dan merata.

Kata Kunci: Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Pendapatan UMKM, Trickle Down Effect, Masalahah, SPPG Linggamulya.